

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2017**

**AYU KARISMA
2015.33.068**

“PENGARUH STRATEGI PELAKSANAAN DEFISIT PERAWATAN DIRI: MANDI TERHADAP KEMANDIRIAN KEBERSIHAN DIRI PASIEN DI RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA”

Xiii 7 Bab + 67 Halaman + 12 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Strategi pelaksanaan adalah penerapan standar asuhan keperawatan terjadwal pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa yang ditangani dan kemandirian berarti hal atau kesadaran seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh strategi pelaksanaan defisit perawatan diri: Mandi terhadap kemandirian kebersihan diri pasien. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimental dengan *one group pre test* dan *post test without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien defisit perawatan diri. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh* sebanyak 35 responden. Analisis data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan uji *paired t-test*. Seluruh responden adalah defisit perawatan diri (100%), sebagian besar responden berusia 30-35 tahun pada sebanyak 19 responden (54,3%), perempuan sebanyak 24 responden (68,6%), pendidikan tinggi sebanyak 20 responden (57,1%), pekerjaan (bekerja) sebanyak 24 responden (68,6%), status menikah sebanyak 25 responden (71,4%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan pasien dalam kemandirian kebersihan diri sebelum dan sesudah di berikan strategi pelaksanaan defisit perawatan diri ($p < 0,000$). Disarankan agar perawat menerapkan strategi pelaksanaan defisit perawatan diri: Mandi secara berkesinambungan sebagai terapi generalis untuk meningkatkan kebersihan diri pada pasien defisit perawatan diri.

Kata kunci : Strategi pelaksanaan, defisit perawatan diri: Mandi, kemandirian kebersihan diri

Daftar pustaka: 25 (2005-2015)